

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Bodgan mengatakan bahwa metode kualitatif adalah sebuah prosedur penelitian yang mengemukakan data deskriptif berupa kata-kata berbentuk tulisan atau lisan dari narasumber atau subjek yang sedang diamati. Metode penelitian ini mengarah pada latar dan individu secara utuh, tidak mengklasifikasikan individu ke dalam variabel atau hipotesis, namun memandangnya sebagai bagian dari satu kesatuan.²⁹

Kemudian, pendekatan deskriptif merupakan pendekatan penelitian yang bertujuan menggambarkan peristiwa yang ada, yang sedang berlangsung atau yang berlangsung pada masa lampau. Berdasarkan data penelitian, peneliti memfokuskan objek yang diteliti yaitu Budaya larung saji pada masyarakat di Desa Kalanganyar Kabupaten Sidoarjo.³⁰

B. Kehadiran Peneliti

Menurut pendekatan peneliti dalam penelitian ini, kehadiran peneliti di bidang ini sangat penting dan diperlukan. Hal ini karena peneliti bertindak baik sebagai peralatan maupun sebagai pengumpul data. Dalam penelitian ini, penulis berperan aktif dalam mengamati secara langsung dan mengajukan pertanyaan tentang informan yang diteliti. Informan tersebut adalah pihak yang melakukan budaya larung saji di Desa Kalanganyar Kabupaten Sidoarjo.

²⁹ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian dan Pendidikan Bahasa* (Surakarta: LPPM Univet Bantara, 2014), 8.

³⁰ A. George, and A. Bennett, *Case Studies and Theory Development in The Social Sciences* (Cambridge: MIT Press, 2005), 67.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan lokasi yang berkaitan dengan tujuan dan masalah dalam sebuah penelitian dan juga merupakan salah satu sumber data yang tersedia bagi peneliti. Dalam hal ini, peneliti perlu menunjukkan di mana tempat untuk menyelidiki situasi tersebut.³¹ Lokasi penelitian ini adalah Desa Kalanganyar Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo. Adapun waktu dilaksanakannya pengamatan dan penelitian yaitu sejak tahun 2018 – 2023.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini ada dua sumber data yang digunakan peneliti, diantaranya:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.³² Dalam penelitian ini, sumber data primer diperoleh dari keterangan subjek atau aktor yang berperan dalam kegiatan budaya larung saji di Desa Kalanganyar Kabupaten Sidoarjo.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.³³ Data sekunder juga merupakan data pendukung yang digunakan pada penelitian. Dalam hal ini berupa literatur dan

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 292.

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 225.

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 225.

dokumen dari lokasi penelitian, seperti sejarah awal adanya larung saji, bagaimana budaya larung saji di Desa Kalanganyar, dan lain-lain.

E. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh sumber data lapangan guna menjelaskan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diteliti, peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah instrumen atau alat pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh oleh peneliti. Proses wawancara juga bertujuan memperoleh keterangan dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan narasumber. Pewawancara dalam hal ini peneliti, menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Wawancara bertujuan untuk mencari jawaban yang ada dalam penelitian. Oleh sebab itu, pertanyaan disusun secara akurat dan ketat.³⁴ Sehingga, peneliti di sini menggunakan metode wawancara untuk mendapatkan data dari beberapa masyarakat kejawaan yang melakukan budaya larung saji di Desa Kalanganyar Kabupaten Sidoarjo.

2. Pengamatan (*Observasi*)

Metode kedua dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah pengamatan. Pengamatan merupakan kegiatan mengumpulkan data dengan cara pencatatan secara sistematis terhadap peristiwa yang

³⁴ Yunus Hadi Sabari, *Metode Penelitian Wilayah Kontemporer* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2021), 358.

diteliti. Observasi juga merupakan dasar semua ilmu pengetahuan.³⁵ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang bagaimana budaya dan kebudayaan larung saji di Desa Kalanganyar Kabupaten Sidoarjo.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang terakhir pada penelitian ini adalah dokumentasi. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan sumber tertulis berupa dokumen, foto, arsip, dan lain-lain dalam memperoleh informasi.³⁶

F. Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah proses pencarian dan penyusunan data secara sistematis yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dokumen, dan lain-lain. Sehingga data yang disajikan dapat dengan mudah dipahami. Adapun analisis data yang digunakan peneliti antara lain:

1. Reduksi Data

Reduksi data memiliki definisi sebagai proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama penelitian kualitatif berlangsung, bahkan reduksi data berlanjut sampai laporan akhir tersusun lengkap. Dengan demikian, data yang

³⁵ Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2008), 186.

³⁶ Djarnian Satori, Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), 142.

telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan dapat mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian kedepannya.³⁷

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Pada tahap ini, peneliti banyak terlibat dalam kegiatan penyajian atau penampilan (*display*) dari data yang dikumpulkan dan dianalisis sebelumnya, mengingat bahwa penelitian kualitatif banyak menyusun teks naratif.³⁸

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data dengan cara mencari makna dari setiap gejala yang diperolehnya dari lapangan, mencatat keteraturan dan konfigurasi yang mungkin ada. Setelah penulis memperoleh data-data dan informasi yang diperlukan dari lapangan selanjutnya peneliti mengolahnya secara sistematis sesuai dengan sasaran permasalahan yang diangkat. Kesimpulan dalam penelitian diharapkan dapat memberikan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau tidak jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa kausal, hipotesis

³⁷ S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Tarsito, 2003), 130.

³⁸ *Ibid.*, 130.

dan teori.³⁹

G. Pengecekan Keabsahan Data

Data kualitatif yaitu data yang dapat digambarkan dengan kata-kata atau kalimat. Untuk memenuhi kebenaran, peneliti menggunakan teknik sebagai berikut.

1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan adalah kegiatan untuk mencari karakteristik dan unsur dalam situasi yang sangat berkaitan dalam persoalan yang dihadapi atau diteliti dan kemudian dipusatkan agar menjadi lebih rinci.⁴⁰

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan sebuah teknik pemeriksaan atau pengecekan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar atau eksternal dalam rangka perbandingan terhadap data-data yang telah didapatkan. Triangulasi termasuk dalam kategori pengujian kredibilitas data yang terdiri dari sumber, cara, dan waktu.⁴¹

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kecredibelan data yang ada dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber, yakni selain

³⁹ S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Tarsito, 2003), 130.

⁴⁰ Sugiono, *Metode Penelitian*, 272.

⁴¹ Sugiono, *Metode Penelitian*, 272.

wawancara dengan beberapa masyarakat yang melakukan budaya larung saji di Desa Kalanganyar Kabupaten Sidoarjo.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi ini digunakan untuk menguji kecredibelan data dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

c. Triangulasi Waktu

Dalam mendapatkan data yang kredibel diperlukan triangulasi waktu sebagai salah satu metodenya. Hal ini karena data yang dikumpulkan pada waktu pagi hari bisa saja berbeda dengan data yang dikumpulkan pada malam hari atau siang hari. Untuk itu, apabila terjadi hasil data yang berbeda, maka dilakukan pengecekan secara berulang-ulang hingga ditemukan data yang pasti.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan empat tahapan penelitian, antara lain:⁴²

1. Tahap Sebelum Ke Lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan perizinan, menyusun proposal, konsultasi, menyiapkan pedoman wawancara, dan menyiapkan

⁴² Husain Umar, *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), 42.

catatan.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan wawancara, meminta arsip yang dibutuhkan, dan melakukan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan analisis data yang dihubungkan dengan catatan pada penelitian yang dilakukan.

4. Tahap Penulisan Laporan

Pada tahap ini peneliti melakukan penyusunan hasil, konsultasi hasil, revisi hasil, dan mengurus kelengkapan persyaratan yang akan diujikan.